

## Optimalisasi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Whatsapp Group Di Masa Pandemi Covid-19

Qurrotu Aini\*, Merlyna Suryaningsih

STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

\* Correspondent Author: [qurrotu\\_aini26@yahoo.com](mailto:qurrotu_aini26@yahoo.com)

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memiliki dampak pada ibu hamil, seringkali ibu hamil merasa cemas dan ketakutan akan tertular virus tersebut. Selain itu pandemi COVID-19 juga menyebabkan adanya pembatasan bagi ibu hamil untuk melakukan ANC (Antenatal Care) bahkan sempat ditiadakan, sehingga menyebabkan ibu hamil kurang mendapatkan informasi tentang pencegahan COVID-19. Survei awal ditemukan banyaknya ibu hamil tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak pada saat beraktivitas di luar rumah. Hasil wawancara dari 10 ibu hamil yang rutin berkunjung di Polindes Desa Gunung siring Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan 7 orang ibu hamil mengatakan tidak memakai masker karena merasa tidak nyaman atau merasa pengab dan sering lupa untuk mencuci tangan. Hal ini membuktikan bahwa masih ada ibu hamil yang tidak patuh dalam protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan COVID-19 dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp group. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, 1) membangun kemitraan dengan kepala desa dan bidan desa; 2) melakukan sosialisasi dan persamaan persepsi; 3) memberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp group; 4) evaluasi kegiatan. Ada peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam upaya pecegahan penularan COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu bulan, pada bulan September 2021. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan secara langsung apabila pandemi COVID-19 sudah selesai karena bagaimanapun masyarakat khususnya ibu hamil membutuhkan kehadiran petugas kesehatan dan juga edukator secara langsung guna membangun hubungan saling percaya.

**Kata Kunci:** Ibu hamil, Pendidikan Kesehatan, Pencegahan COVID-19

Received: Agustus 14, 2021

Revised: September 14, 2021

Accepted: September 20, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan bagian dari periode yang penting dalam kehidupan seorang wanita. Pada periode ini, ibu hamil akan mengalami berbagai perubahan yang kompleks,

baik secara fisik maupun psikososial. Terutama di masa pandemi covid ibu hamil seringkali merasa cemas dan ketakutan akan tertular virus tersebut, pandemic covid juga menyebabkan adanya pembatasan bagi ibu hamil untuk melakukan ANC (Antenatal Care) bahkan sempat ditiadakan. Selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir rentan terhadap komplikasi penyakit menular dan komplikasi langsung dari kondisi tersebut, sehingga meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan anak. Hasil pemeriksaan, sebagian besar penyebab kehamilan menyebabkan tubuh lebih lemah terhadap manifestasi COVID-19 yang serius karena kekebalan ibu hamil berubah sehingga ibu hamil berisiko mengalami gejala parah dan serius dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan WHO (2020) menyebutkan bahwa terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian. Wanita hamil dan janin mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Presentasi klinis pada pasien hamil dengan COVID-19 bisa jadi tipikal dengan suhu normal (56%) dan leukositosis. Namun, sama seperti pasien yang bukan termasuk pasien hamil, dari 55 responden pasien hamil dengan COVID-19 ditemukan gejala yang dapat berupa batuk (84%), demam (24%), dispnea (18%), dan gejala COVID-19 (Li et al, 2020).

Dalam hal ini pemerintah dan berbagai lembaga telah melakukan upaya-upaya berupa sosialisasi mengenai Covid-19 termasuk pencegahan penularan Covid-19. Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin (Kemenkes RI, 2020).

Survei awal ditemukan banyaknya ibu hamil tidak menggunakan masker pada saat beraktivitas di luar rumah. Bukan hanya tidak menggunakan masker saja, banyak juga ditemukan ibu hamil yang berbincang-bincang bersama tertangganya tanpa melaksanakan protokol kesehatan yang tepat seperti memakai masker dan menjaga jarak. Hasil wawancara dari 10 ibu hamil yang rutin berkunjung di Polindes Desa Gunung sereng Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan 7 orang ibu hamil mengatakan tidak memakai masker karena merasa tidak nyaman atau merasa pengab dan sering lupa mencuci tangan. Hal ini membuktikan bahwa masih ada ibu hamil yang tidak patuh dalam protokol kesehatan pencegahan covid -19. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan COVID-19 dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp group.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan covid adalah diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan budaya (Rahmiati, 2021). Selain factor diatas dipengaruhi juga oleh adanya dukungan social dan keluarga. Dampak dari kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 adalah terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi (Purnama, 2020).

Oleh karna itu, terdapat solusi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 yaitu melalui pendidikan kesehatan. Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang bagaimana upaya meningkatkan imunitas ibu hamil dan melaksanakan protokol kesehatan ,berdasarkan pedoman bagi ibu hamil, di era pandemi Covid-19 yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020. Berdasarkan latar belakang diatas

kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam upaya pencegahan penularan melalui whatsapp group.

## **METODE**

### **a. Bahan**

Pendidikan kesehatan ini menggunakan media whatsapp group dengan membagikan materi yang berisi tentang pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil dalam bentuk video danposter.

### **b. lokasi kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Gunung Siring dengan sasaran ibu hamil sebanyak 27 ibu hamil

### **c. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, 1) membangun kemitraan dengan Kepala desa dan bidan desa; 2) melakukan sosialisasi dan persamaan persepsi; 3) memberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp group; 4) evaluasi kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dua orang dosen dan empat orang mahasiswa dari program studi keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura. Mitra kegiatan adalah Polindes Gunung Sereng Kecamatan Kwanyar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 bulan, pada bulan September 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Membangun kemitraan**

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun mitra dengan desa tempat dilakukannya pengabdian masyarakat. Kemitraan ini secara khusus dilakukan dengan bapak kepala desa GunungSiring dan juga bidan desa yang dibuktikan dengan surat kemitraan



Gambar 1: Membangun kemitraan

### **2) Melakukan sosialisasi dan persamaan persepsi.**

Kegiatan ini dilakukan di balai desa Gunung sereng yang dihadiri oleh dosen, mahasiswa, bidan desa, bidan koordinator puskesmas kwanyar, dan ibu ibu hamil.

Adapun kegiatan ini menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

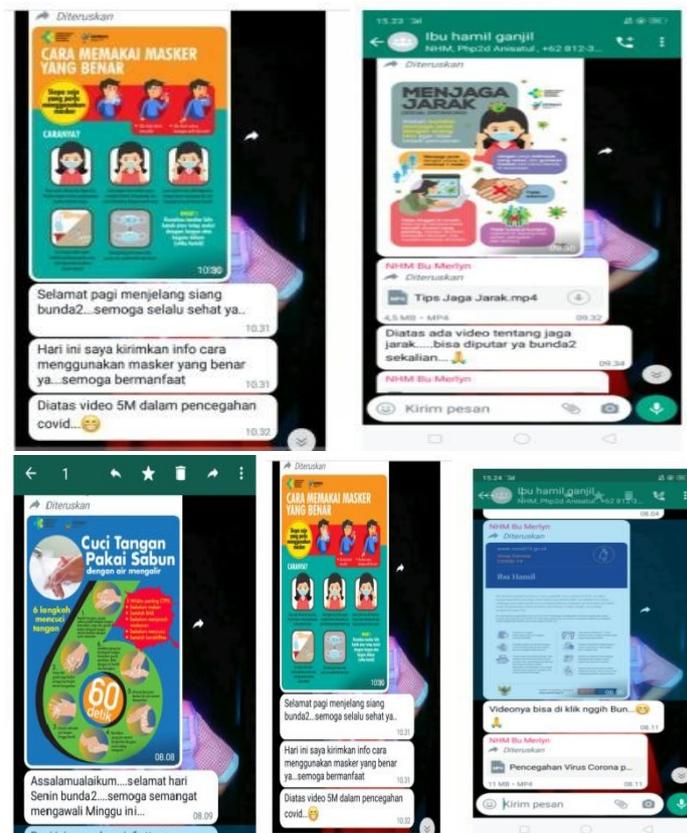
- a) Pendidikan kesehatan akan di mulai pada minggu ke dua bulan juni 2021 melalui group whatsapp yang akan di buat oleh dosen dengan dibantu oleh mahasiswa
- b) Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang ada di desa Gunung Siring sebanyak 27 orang
- c) Group whatsapp akan dibuat yang beranggotakan dosen, mahasiswa, bidan desa dan ibu ibu hamil.
- d) Pendidikan kesehatan akan dilaksanakan selama 3 minggu dan setelah 3 minggu akan dilaksanakan evaluasi secara luring dengan mengisi kuesioner tentang kepatuhan ibuhamil dalam melaksanakan upaya pencegahan COVID-19

- e) Selama pelaksanaan pendidikan kesehatan di whatsapp group peserta atau ibu hamil di ijin keluar group karena sudah melahirkan dengan syarat ijin terlebih kepada dosen



Gambar 2 : sosialisasi dan persamaan persepsi

- 3) Memberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp group. Pendidikan kesehatan diberikan melalui whatsapp group yang beranggotakan 27 ibu hamil yang terdiri dari ibu hamil dari trimester 1,2 dan 3. Media yang digunakan dalam group ini berupa flayer, poster dan juga video. Video dan poster dibagi selama 2x seminggu selama 3 minggu untuk selanjutnya dilakukan evaluasi. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu ibu dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan sebagai upaya pencegahan COVID-19 dan untuk patuh melaksanakan protokol kesehatan tersebut.

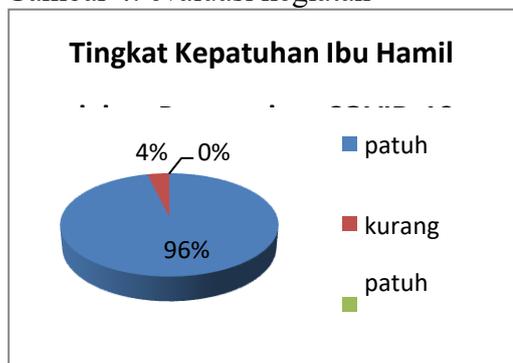


4) Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara luring dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil untuk mengukur kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19. Evaluasi diberikan setelah ibu hamil mendapatkan pendidikan kesehatan melalui whatsapp grup selama 3 minggu



Gambar 4: evaluasi kegiatan



Gambar 5: Hasil Kuesioner Kepatuhan Pencegahan COVID-19

**KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode hybrid yaitu kombinasi daring dan luring dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan target dan menghasilkan luaran yang baik. Setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada Ibu ibu hamil dengan menggunakan media poster dan video yang di share melalui whatsapp goup dinilai sangat efektif dalam upaya optimalisasi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19 telah terjadi peningkatan kepatuhan sebesar 96 % ibu ibu hamil di desa Gunung Siring patuh dalam melakukan upaya pencegahan COVID-19. Metode ini dilakukan karena pada bulan tersebut angka kejadian COVID-19 di Madura sedang meningkat tajam. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan secara langsung apabila pandemic COVID-19 sudah selesai karena bagaimanapun masyarakat khususnya ibu hamil membutuhkan kehadiran petugas kesehatan dan juga edukator secara langsung guna membangun hubungan saling percaya

**DAFTAR PUSTAKA**

Kemenkes (2020) ‘Selama Social Distancing’, *Pedoman Bagi Ibu Hamil , Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*, p. Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing.

- Kementeriann Kesehatan RI (2020),*Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Kemenkes RI. Jakarta
- Li, W. et al. (2020) ‘Public health education for parents during the outbreak of COVID-19: a rapid review’, *Annals of translational medicine*. AME Publications, 8(10)
- Purnama, Y., Dewiani, K (2020) ‘*Edukasi Pencegahan Coronavirus Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Lempuing Kota Bengkulu*’, *Prosiding ...*, (November), pp. 1–4. Available at: <http://semnas.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/2020/article/view/3>
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/nCoVsitrep01Apr2020-eng.pdf>.